Tahoen ke-II No. 23. 30 APRIL 1932. Harga 15 sen.

# Daulat Ra'jat

TERBIT 10 HARI SEKALI

oleh: „Kaum Daulat Ra'jat".

Alamat
Redactie & Administratie:
Gang Lontar IX/42,
Batavia-Centrum.

Dikemoedikan oleh:
Commissie redactie.

Pengarang di Europa:
MOHAMMAD HATTA dan SUPARMAN.

Harga langganan 3 boelan *f* 1.50
Boeat loear Indonesia 3 boelan *f* 2.—
Pembajaran lebih dahoeloe.

Advertentie 20 sen satoe baris.
Berlangganan boleh berdamai.

## ISINJA.



**MOTTO:**

**De theorie is in staat gemeengoed te worden van de massa . . . . . zoodra ze radicaal is.**

**Theori itoe dapat mendjadi milik ra'jat banjak . . . . . pada masa mereka soedah radikal.**

**KARL MARX.**

**SOEDAHKAH TOEAN MENJAMPAIKAN WANG LANGGANAN D. R. ?**

**Tegoehkan- dan Kembangkanlah Kedaulatan Ra'jat!**
**(Volkssouveränität,**
*jalah demokrasi sedjati)*



# POLITIK DJADJAHAN BELANDA DAN PERDJOANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA.

## IV.

Kesadaran ra'jat Indonesia membangkitkan penjelidikan atas sepak terdjang dan perboeatan - perboeatan kaoem sidipertoean di tanah air kita ini. Kemenangan Djepang atas Roes dalam 1905 adalah mempengaroehi besar atas kesadaran politik kaoem intellectueel Indonesia. Kepertjajaan pada ketinggian deradjat koelit poetih berganti dengan pengharapan, bahwa Indonesia akan dapat meniroe tjonto jang diperlihatkan oleh Djepang. Dalam djaman „belas-kasihan" ini orang mengadakan persediaan, biarpoen tidak dengan djalan terang-terangan, oentoek mengadakan perlawanan jang teratoer. Walaupoen pergerakan politik masih dilarang, dimoelaikanlah djoega oesaha politik dengan timboelnja Boedi Oetomo pada 1908 dalam roemah sekolah dokter di Djakarta. (Lebih djelas batjalah Mohammad Hatta: „Toedjoean dan politik pergerakan Indonesia"). Sebagai terdjadi diseloeroeh doenia pada ra'jat jang tertindas, pemoeda terpeladjarlah jang membangkitkan kesadaran nasional itoe. Dan tidak lama poela datanglah pergerakan ra'jat. Kapal „belas-kasihan" (ethiek) terkandas dalam 1912 oleh sinar angan-angan kemerdekaan jang nampak dioedara Indonesia. Sedjak waktoe itoe moelai nampak penoentoetan hak Indonesia akan kemerdekaannja dengan hebat. Dan tidak ada poela kekoeatan jang dapat menahan kemaoean bangsa ini.

Jang moela-moela sekali mengembangkan tjita - tjita kemerdekaän tanah air kita ini jalah marhoem Partij Insulinde atas pimpinan trimoerti jang terkenal: Tjipto Mangoenkoesoemo, Soeardi Surjaningrat dan Douwes Dekker, walaupoen diadakan larangan terhadap bersarekat dan berkoempoel. Atas djasa ketiga orang ini, artikel 111 Regeeringsreglement tidak dapat menghalang-halangi kesoeboeran pergerakan ra'jat Indonesia. Inilah sebaliknja soeatoe boekti, bahwa ra'jat soedah djaoeh dari masak oentoek mentjampoeri pergaoelan hidoep oemoem. Tidak dapat terhalang poela kemadjoean kebangoenan nasional dengan penghoekoeman dari beberapa orang pemimpin dan dengan pengasingan ketiga orang terkenal terseboet dari Partij Insulinde, karena mereka ini memprotes tentangan perajaän 100 tahoen dari kemerdekaän negeri belanda. Sebaliknja, sedjak waktoe itoe pergerakan ra'jat berkembang, sehingga dalam 1905 terpaksalah artikel 111 regeeringsreglement, jang bermaksoed melarang bersidang dan bersarekat, ditjaboet.

Protes terhadap pada perajaan kemerdekaan belanda 100 tahoen dilangsoengkan dengan penoeh perkataan tjelaän dalam kitab jang terkenal oleh Soeardi Surjaningrat, jang berkepala: „Djika saja seorang Belanda". Dengan ringkas isi kitab terseboet menjatakan, bahwa djika dia seorang belanda, dia tidak akan mengadakan pesta perajaän ditanah djadjahan, karena dengan djalan demikian perasaan ra'jat bisa terhina. Lagi poela dia tidak akan mengadakan pengoempoelan derma diantara ra'jat djadjahan goena keperloean pesta itoe.

Kitab brochure itoe dibeselah. Pemerintah djadjahan jang tidak biasa akan kritik dengan hati terboeka demikian, mendjadi sangat marah. Pehak bestuur di Bandoeng mendjadi kalang kaboet, seperti maoe ada kedjadian jang sangat penting sekali. Tandanja jalah, bahwa Soeardi dan teman-temannja dimasoekkan toetoepan. Djalan-djalan besar, roemah-roemah pegawai bestuur didjaga oleh serdadoe. Pendek kata sangat riboetlah pegawai-pegawai pada waktoe itoe. Disitoelah njata poela akan tanda perasaan ketakoetan pada mata pendoedoek.

Kitab brochure dari Soeardi Surjaningrat ini adalah boekti jang penting dalam perdjoangan pergerakan kemerdekaan Indonesia. Karena boekan dengan kesombongan boleh dikatakan mendjadi awalnja kebangoenan kebangsaän baroe.

Bahwa dalam 1913 Indonesia soedah tertanam semangat kenasionalan, soeatoe boekti jalah kesoeboeran *Sarekat Islam*. Baroe anam boelan perkoempoelan itoe didirikan, dia soedah mempoenjai 300.000 anggota. Goebernoer General *Idenburg* terkedjoet dan takoet melihat kemadjoean jang begitoe tjepat, dan ta' maoe mengakoei Sarekat Islam sebagai s a t o e pergerakan. Dari itoe dia ta' maoe mensjahkannja sebagai „rechtspersoon", djika S.I. tidak dipetjah-petjah mendjadi perkoempoelan-perkoempoelan ketjil-ketjil, masing-masing berdiri merdeka dan tidak bertali satoe dengan jang lain. Mengingat akan keperloean bergerak diwaktoe itoe dengan memakai alasan „lebih baik mengikoet sadja dahoeloe dari pada menjangkal sambil dapat kesoesahan", maka pengoeroes S.I. menoeroet apa jang dikehendaki oleh pemerintah. Tetapi orang tidak dapat mentjerai-beraikan soeatoe jang terikat oleh roh persatoean. Karena itoe tidak lama berselang timboellah *Central Sarekat Islam*, jang seolah-olah mendjadi akar besar dari segala anak-anak pohon S.I. jang tersebar itoe. Lama lambat S.I. di beberapa tempat itoe memandangnja sebagai tjabang-tjabang dan Central Sarekat Islam meoempamakan dirinja sebagai Pengoeroes Besar. Dan memang demikianlah sifat jang sebenarnja! Sedjak dari itoe pimpinan Sarekat Islam berdjoang menentang kapitalisme pendjadjahan, jang dengan sebenarnja dinamakannja sebagai pemboenoeh peri kekonomian Indonesia. Dalam congres-congresnja ditentanglah sekeras-kerasnja apa jang dinamakannja „kapitalisme berdosa". Pada 1917 sampailah S.I. pada tempo sesoeboer-soeboernja jang mempoenjai anggota kira-kira 2½ miljoen. Boekanlah ini soeatoe tanda tentang kemasakan ra'jat dalam perkara oemoem dan dalam kesadaran tentang hak-haknja?

Sebagai kebiasaän dari pergerakan nasional jang baroe timboel, pada permoelaännja pergerakan Indonesia beroesaha djoega oentoek dapat bekerdja bersama-sama dengan sipendjadjah. Ia minta soepaja ra'jat dapat toeroet tjampoer dalam pemerintahan dengan djalan dewan ra'jat. Pada awalnja soearanja terlaloe lemah, dan menaroh besar kepertjajaan kepada pemerintah. Ia mengharapkan dari pemerintah pimpinan lahir bathin oentoek dapat mentjapaikan keinginannja jang baroe itoe. Orang menghendaki bekerdja bersama-sama dengan pemerintah oentoek menoentoet djaman baroe. Saja disini hanja akan menoendjoekkan perdjandjian-perdjandjian dari pehak pimpinan S.I. dalam rapat-rapat congresnja. Ketjoeali kepertjajaannja pada kebersihan kemaoean pemerintah, boleh djadi djoega karena berperasaän tidak mampoe, jang ia mentjari sokongan dan bantoean dari goepermen. Ia berperasaan tidak mampoe dan sanggoep, karena poekau jang bertahoen-tahoen lamanja ditanam pada ra'jat Indonesia, bahwa mereka ini rendah deradjatnja dan bangsa Barat sebaliknja tinggi. Tetapi lama lambat orang dapat mendjoempai beberapa kegandjilan sikap orang barat itoe, karena beberapa persanggoepan tidak diperhatikan. Orang moelai tidak menaroeh kepertjajaan, tetapi masih beloem nampak djelas. Orang masih ragoe-ragoe, dan mendjatoehkan kesalahan kepada orang-orang jang mendjalankan kekoeasaän. Pada waktoe itoe orang masih menaroeh kepertjajaän tentang kedatangan dewan ra'jat belanda. Orang masih mengharapkan, bahwa badan demikian akan dapat menolong Indonesia dan soearanja akan masih dapat diperhatikan djika dipertoendjoekkan kesengsaraän Indonesia. Dengan segera poen menoeroet pengalaman orang mendjadi ketjiwa djoega. Orang menaroeh pengharapan terlampau tinggi.

Kesetiaän sipendjadjah teroetama nampak pada perlanggaran djandji-November 1918. Gentar melihat kedjadian-kedjadian di Eropah, jang boleh djadi mendjalar ke Indonesia, maka pemerintah djadjahan dibawah pimpinan Graaf van Limburg Stirum, berpemandangan, sebaiknja haroes memberi hati kepada pergerakan nasional jang loyal. Pada 18 November 1918 ia berkata sebagai berikoet:

„Haloean baroe, jang ditempoeh sekarang di Nederland atas pengaroeh kedjadian-kedjadian doenia, toeroet poela menetapkan kompas bagi toedjoean politik pemerintahan disini".

Dan pada 2 December 1918 wakil pemerintah menambah lagi keterangan itoe seraja berkata:

„Apa jang dimaksoed oleh pemerintah dengan keterangan jang dibentangkannja? Kalau saja mengeloearkan perkataan ini, maka terbajang dimoeka kita kedjadian-kedjadian baroe diatas doenia dan pengaroehnja jang akan ternjata dalam daerah politik. Dimana-mana terasa, bahwa perloe benar mengadakan perobahan jang soenggoeh-soenggoeh dalam peratoeran pemerintahan negeri menoeroet azas-azas baroe, atau —djika perobahan itoe soedah dimoelai— mendjalankannja dengan tjepat, sehingga apa jang dahoeloe disangka masih djaoeh, sekarang soedah dekat ditjapai. Ta' ada orang jang berdiri ditengah-tengah gelombang penghidoepan dapat mengelakkan diri dari aroes doenia ini; demikian djoega pemerintah —sekalipoen dimisalkan ia maoe — ta' dapat menahannja. Pemerintah menerima segala kelandjoetan daroerat jang datang dari pehak-pehak jang termoeka dalam djadjahan ini oentoek menoeroet poela haloean jang ditempoeh di Nederland".

Demikianlah pokoknja perdjandjian-November, kepada siapa ra'jat Indonesia sebegitoe besar menaroeh kepertjajaan. Tetapi ada lagi! Poen ra'jat jang sengsara ini pertjaja kepada oetjapan modern dari marhoem Presiden Wilson, jang tiap-tiap ra'jat mempoenjai hak oentoek menentoekan nasibnja sendiri, akan segera dikaboelkan. Tetapi pertjaja kepada barang demikian itoe tidak sesoeai dengan haloean politik modern. Karena menoeroet pengalaman, apa jang dioetjapkan dan ditoelis, senentiasa tidak sesoeai dengan keadaan sebenarnja, jang dipertoendjoekkan kepada doenia. Sesoedah bahaja November itoe berachir, dan pemerintah tidak menaroeh ketakoetan apa-apa poela, maka diperkatakannja menoeroet alasan-alasan ilmoe hoekoem belaka, bahwa perdjandjian-November bagi Indonesia tidak perloe diloeloeskan. Siapakah jang heran, djika boekti jang demikian menghilangkan kepertjajaan ra'jat Indonesia kepada Nederland?

Kemoedian sampailah kita pada pemerintahan pendjadjahan jang sangat reaksioner. Jang mengganti goepernoer general vrijzinnig Van Limburg Stirum jalah *Fock*, jang dalam djadjahan ini namanja sangat terkenal kedjam.

Pemerintah baroe djoega mempengaroehi perdjalanan Sarekat Islam. Dia berdaja oepaja mengembalikan kepertjajaän ra'jat banjak kepada pemerintah djadjahan. Ra'jat makin djaoeh koerang kepertjajaännja. Kaoem kiri makin banjak mendapat pengaroeh. Dalam 1923 terdjadilah semata-mata perpisahan diantara kaoem kiri dan kaoem kanan dalam Sarekat Islam. Sedjak dari waktoe itoe Sarekat Islam, jang dalam 1917 sangat koeatnja, poetoes, tidak mempoenjai pengaroeh poela dari ra'jat banjak. Jang dinamakan S.I. merah, jalah sajap kiri dari Sarekat Islam, mendjadi partij baroe diatas pimpinan Partai Komunis Indonesia jang baroe didirikan. Partij inilah, jang sedjak 1923 sampai datang pemberontakan jang baroe-baroe ini, mempoenjai pengaroeh dalam riwajat pergerakan Indonesia. Jang mendjadi djasanja jalah, bahwa ra'jat banjak karenanja dibangoenkan olehnja sehingga mempoenjai ketjakapan tentang organisasi.

# IMPERIALISME.

Perkataan imperialisme adalah seboeah perkataan jang sangat penting dan pada zaman ini kerap mendjadi soal perbintjangan. Biarpoen demikian teroetama dalam doenia ilmoe pengetahoean (wetenschappelijke wereld) bermatjam-matjam pendapatan orang tentang erti dan isi perkataan imperialisme itoe. Ja, ada poela pehak jang sama sekali tidak maoe tahoe pada perkataan itoe, begitoelah dalam encyclopaedie inggeris jang termashoer, jaitoe: „Brittanica" tidak terdapat perkataan imperialisme itoe. Ada poela soeatoe pehak jang mengira, bahwa perkataan imperialisme itoe hanja bikinan kaoem merah sadja, jang dipergoenakan dalam aksinja mengasoet kaoem boeroeh terhadap kepada soesoenan pergaoelan hidoep jang sekarang. Soeara pehak ini lama lambat lenjap sendiri. Malah bertambah ramai dipakai orang perkataan itoe, poen oleh golongan kapitalis boersoeasi. Lagi poela dalam golongan boersoeasi pada saät jang achir-achir ini imperialisme itoe mendjadi soal penjelidikan (Schumpeter, Friedjung A Salz, Hintze, Dhers d.l.l.).

*

Perkataan imperialisme itoe adalah perkataan latin (Roem) „imperium" atau „imperator". Imperium jalah djadjahan, jang diperintah oleh imperator (jang memerintah). Menoeroet riwajat doenia (boersoeasi), imperator adalah seorang pegawai, kepala negeri Roem dahoeloe, jang meloeaskan djadjahan negeri Roem dengan mena'loekan merampas negeri-negeri lain. Tetapi segenap theori tentang imperialisme, jang memegang keras erti aseli ini (jaitoe imperialisme dalam ma'na: ichtiar „membesar"kan negeri, djadjahan negeri) tidak dapat menerangkan dengan djelas hal-hal, kedjadian-kedjadian jang bersifat imperialisties. Kaoem sosialis tidak memakai ma'na demikian tentang perkataan imperialis.

*

Rata-rata kaoem achli ilmoe boersoeasi memaksoedkan dengan perkataan imperialisme: ichtiar sesoeatoe negeri (djoega Staat) memperloeaskan kekoeasaan dan djadjahannja.

Rata-rata kaoem sosialis (Marxist) memaksoedkan dengan perkataan imperialisme: tindakan-tindakan dan ichtiar-ichtiar golongan ekonomi didoenia oentoek mempengaroehi ekonomi sesoeatoe negeri atau bangsa lain.

Djika kita bandingkan doea penglihatan terseboet, maka nampaklah, bahwa pehak boersoeasi teroetama sekali mementingkan kedoedoekan negeri atau staat dalam imperialisme-nja itoe, sedang kaoem sosialis atau boeroeh mementingkan kedoedoekan perekonomiannja menoeroet pengertian (definitie) imperialisme. Dalam pengertian jang kedoea ini tindakan imperialisme itoe tidak terbit atau dibangkitkan oleh kepentingan negeri atau staat, melainkan oleh golongan-golongan ekonomi didoenia, sedang staat atau pemerintah negeri itoe boleh djadi dipergoenakan oentoek mentjapaikan nafsoe perekonomiannja itoe. Dalam erti jang kedoea inilah sdr. Soekarno memakai perkataan imperialisme itoe dalam pidato pembelaannja. Diperkatakan, bahwa imperialisme di Indonesia itoe adalah internasional, sedang staat atau negeri jang mengoeasai Indonesia jalah: belanda atau negeri belanda. Tetapi golongan-golongan ekonomi jang mempengaroehi ekonomi Indonesia boekan sadja golongan kapitalis belanda, melainkan djoega kapitalis Amerika, Inggeris, Djepang, België, Zwitserland d.l.l. Itoelah jang diperkatakan, bahwa imperialisme Indonesia adalah internasional.

Menoeroet theori-theori kaoem boersoeasi, imperialisme itoe adalah soeatoe hal jang berdiri sendiri, jang terbit dari salah satoe tabeat manoesia, sebagai keinginan manoesia pada kekoeasaän (macht) atau pada kehormatan (eer) dan lain-lain tabeat semangat kemanoesiaan. Sebaliknja tabeat tadi ta' dapat ditetapkan dan diperiksa dengan teliti, sehingga theori-theorinja tentang imperialisme itoepoen katjau sama sekali, dan karenanja demikian itoe ta' dapat lebih dari obrolan diawang-awang.

Menoeroet ilmoe pengetahoean Marxist imperialisme itoe tidak berdiri sendiri, melainkan adalah boeah atau anak dari sesoeatoe pergaoelan hidoep. Menoeroet ilmoe ini, dapatlah diselidiki dan diperiksa sedalamdalamnja dan sedjelas-djelasnja, jalah dengan memeriksa perhoeboengannja dengan pergaoelan hidoep jang melahirkannja. Sebab itoe poela, maka tidak mengherankanlah bahwa theori-theori tentang imperialisme jang tegas dan sempoerna sendiri jalah theori-theori Marxist. (J. A. Hobson, Rosa Luxembourg, Lenin, Boucharin, Hilferding, Bauer, Varga, Sternberg dan Grossmann). Begitoe poela sebenarnja, tiap-tiap orang jang hendak mendapat pengertian jang terang tentang imperialisme hendaknja menjelidikinja setjara kaoem sosialis atau Historisch Materialistisch (Historical Materialism).

Imperialisme menoeroet pengertian ilmoe pengetahoean Marxist, adalah soeatoe soal ekonomi. Imperialisme dizaman kita ini (dizaman kapitalistis), imperialisme modern adalah boeahnja, anaknja kapitalisme modern atau djoega dengan lain perkataan imperialisme modern itoe pada sebenarnja adalah menoendjoekkan kemadjoean kapitalisme modern jang achir-achir ini. Seperti dalam ilmoe pengetahoean Marxist, perhoeboengan-perhoeboengan dalam soesoenan ekonomi kapitalis ini telah diselidiki, dan poen begitoe djoega toedjoean dan geraknja kapitalisme. Begitoe poela imperialisme sebagai soeatoe bagian atau soeatoe roepa baroe dari kapitalisme modern telah diselidiki gerak dan sebab-sebabnja. Tiap-tiap kritik atau dakwaan jang dilakoekan atas theori-theori Marxist tentang imperialisme mengenai theori-theori tentang kapitalisme. Dan sekalian perbedaan faham diantara kaoem sosialis sendiri tentang heori-theori Marxist terdapat kembali dalam theori imperialismenja. Begitoelah ada theori neo-marxist tentang imperialisme (Bauer, Hilferding, Kautsky) dan theori orthodox-marxist (Lenin, Bucharin, Varga, Luxembourg, Sternberg, Grossmann). Antara theorici (kaoem ilmoe) neo-marxist terdapat djoega perbedaän faham, poen begitoe poela diantara theorici orthodox marxisten dan lebih besar, karena radjin mempeladjari soal imperialisme itoe. Kita tidak dapat membitjarakan satoe per satoe sekalian theori-theori itoe disini. Kita disini mentjoba kemoekakan sekedar tentang djalan kaoem Marxist menjelidiki soal imperialisme itoe.

*

Dari pehak kaoem jang membantah theori Marxist, kerap terdengar keberatan, bahwa imperialisme itoe soedah sama toeanja dengan doenia, bahwa sebeloem kapitalisme ada didoenia, imperialisme soedah hidoep. Perkataan imperium itoe adalah perkataan latin, jang menoendjoekkan keradjaan Roem dahoeloe. Dalam abad pertengahan soedah ada imperialisme, ingatlah pada Karel de Groote diabad ke-XVII (anam dan toedjoe belas). Sebaliknja toean-toean achli terseboet mengatakan, bahwa kapitalisme itoe sebenarnja dapat lahir karena imperialisme, djadi boekan kapitalisme iboenja imperialisme, melainkan kapitalisme anaknja imperialisme. Poen sdr. Soekarno menoeliskan dalam pembelaännja, bahwa dalam riwajat Indonesia poen telah terdapat imperialisme, jaitoe imperialisme Modjopahit. Apakah sekarang njata, bahwa theori-theori Marxist jang mempeladjarkan bahwa imperialisme adalah anaknja kapitalisme atau imperialisme adalah roepa jang paling achir dari kapitalisme, bahwa theori-theori itoe salah? Tidak, sama sekali tidak! Kaoem Marxist tidak moengkir akan kebenaran, bahwa poen diwaktoe Roem dan Griek, di Modjopahit telah terdapat imperialisme, jang dinamakan oleh Soekarno bagi Indonesia, imperialisme toea. Tetapi tidak sebagai kaoem achli ilmoe boersoeasi, jang djika hendak mempeladjari sesoeatoe hal pergaoelan hidoep (maatschappelijk verschijnsel) memboeta toeli kepada hal itoe sadja dan tidak mempeladjari dalam perhoeboengannja dengan pergaoelan hidoep, karena perasaannja ketakoetan, djika ia nanti berdjoempa dengan hal-hal jang tidak enak bagi soesoenan pergaoelan hidoepnja itoe. Bagi kaoem Marxist jang oetama diketahoei jalah tjara mendapat penghasilan barang dan perhoeboengan-perhoeboengan manoesia, didalam ichtiar menghasilkan barang itoe (productiewijze en productieverhoudingen).

Oentoek mempeladjari imperialisme toea atau antiek (imperialisme dizaman Griek dan Roem) kaoem Marxist haroes mengetahoei soesoenan pergaoelan hidoep dizaman itoe, haroes mengetahoei poela productiewijze dan productieverhoudingen dizaman itoe. Oentoek mengetahoei dan mengerti, apakah imperialisme feodaal, sifat perboedakan, (Karel de Groote, Modjopahit) haroeslah mengetahoei pergaoelan hidoep feodaal. Oentoek mengetahoei imperialisme modern haroeslah faham tentang modern-kapitalisme d.s.l. Kaoem ahli ilmoe boersoeasi menjelidiki imperialisme terlepas, tidak bersangkoet paoet dengan perhoeboengannja dalam pergaoelan hidoep, dan mereka tidak memerloekan mempeladjari roepa-roepa imperialisme-imperialisme jang terdapat dalam riwajat doenia. Imperialisme, katanja, tersebab karena keboetoehan manoesia pada kekoeasaan dan kehormatan, sebagai diperkatakannja, bahwa kapitalisme itoe adalah nafsoe keboetoehan manoesia membangoenkan kekajaannja sendiri dan bagi anak bininja. Tetapi ilmoe pengetahoean ta' dapat mengadakan boeah-boeah penjelidikan berfaedah tentang gila kekoeasaan atau kehormatan manoesia itoe. Sebab itoe poela achli ilmoe boersoeasi menjelidiki imperialisme modern sebagai kelandjoetannja atau samboengan imperialisme jang lebih dahoeloe, sedangkan kaoem Marxist menjelidikinja berhoeboeng dengan pergaoelan hidoep sekarang atau modern kapitalistis. Bagi kaoem boersoeasi, imperialisme itoe hanja soal politik (berhoeboeng dengan negeri dan staat). Bagi kaoem Marxist imperialisme itoe adalah soal ekonomi. Oentoek dapat mengetahoei jang djelas, penjelidikan bangoen perekonomian doenia haroes diadakan. [1])

Boekan imperialisme modern anaknja imperialisme toea (oempamanja imperialisme V.O.C.), akan tetapi tjoetjoenja, ertinja imperialisme Sepanjol, Portegis, Belanda dan Inggeris dalam ke-RV, XVI, XVII memang menjepatkan kesoeboeran kapitalisme, sehingga mendjadi kapitalisme modern. Akan tetapi imperialisme modern dilahirkan sesoedah adanja kapitalisme modern, djadi sebagai anak kapitalisme modern itoe. Tjara penjelidikan demikian, jang sesoeai dengan keadaan jang njata (reeël), tidak dapat ditoeroet oleh kaoem achli ilmoe boersoeasi.

Jang dinamakan imperialisme modern jalah pergerakan perekonomian jang nampak pada waktoe ini, teristimewa kapitaal-export, ertinja pengeloearan kapital (modal). Djadi sendi dari imperialisme modern boekanlah kolonie (tanah djadjahan), melainkan pengeloearan kapital atau kapitaalexport. Dahoeloe jang dikeloearkan atau jang di-export-kan jalah barang-barang, misalnja boeatan paberik oentoek didjoeal dinegeri lain, begitoelah oempamanja kainkain Twente, kereta angin Fongers d.l.l. jang didjoeal di Indonesia oleh kaoem kapital negeri belanda. Begitoe poela kainkain dari Lancashire didjoeal di India. Automobiel didjoeal diseloeroeh doenia. Akan tetapi oentoek kapitalisme modern, jang dioetamakan jalah kapitaalexport atau wang kapital jang berhimpoen-himpoen dalam negeri dan tidak dapat didjalankan poela

[1]) Batjalah misalnja D.R. No. 18 (10-3-'32) pagina 4. (Red).

dengan oentoeng besar atau sama sekali tidak dengan oentoeng. Dan karena itoe wang kapital itoe didjalankan diloear negeri, dinegeri-negeri asing dengan oentoeng jang lebih besar (perbedaan oentoeng dinegeri sendiri dengan oentoeng jang didapat dinegeri asing, dinamakan extra profit). Oentoeng-oentoeng besar itoe terdapat dari tanah-tanah djadjahan atau dari doenia koelit berwarna, dimana harga tenaga moerah dan kekajaan masih banjak tersimpan dalam boemi. Industri negeri imperialis boetoeh pada grondstoffen (= bekal oentoek paberik), boetoeh pada arang batoe, besi, minjak tanah d.s.b., jang didapat diloear negeri. Dari itoe timboellah perlombaan tentang monopolie oentoek mendapatkan kekajaan-kekajaan doenia itoe. Kapitalexport dan ichtiar-ichtiar oentoek mendapatkan monopolie atau kekoeasaan sendiri didoenia tentang soember-soember kekajaan boemi, itoelah jang dinamakan modern-kapitalisme, itoelah poela modern-imperialisme. Tjonto jang terang tentang monopolie itoe jalah minjak tanah. Hampir segenap penghasilan minjak tanah diseloeroeh doenia dibawah tangan doea golongan, jaitoe Socony dan Shell. Hampir 90% dari minjak tanah jang dipakai diseloeroeh Amerika adalah Socony. Begitoepoen djoega tentang tambang-tambang besi, tembaga d.l.l. Kapitaalexport tidak diadakan hanja kenegeri-negeri djadjahan sadja, melainkan djoega keseloeroeh doenia, dimana extra-profit bisa didapat. Djika keadaan kapitalisme dalam negeri sendiri mendesak oentoek mengeloearkan kapital atau keboetoehan industri negeri pada grondstoffen, arang batoe, besi, minjak tanah memaksa oentoek mendapatkan soember jang tetap, oentoek mempoenjai monopoli, maka imperialisme negeri itoe mendjadi beroepa kasar, kedjam dan ganas, beroepa politik. Karena itoe poelalah penjerangan Djepang terhadap pada Tiongkok diwaktoe ini. Bertambah-tambah keras desakan kapitalisme dinegeri itoe oleh karena bertambah berhimpoen - himpoennja kapital mati, jang tidak memberi oentoeng, karena bertambahnja kapital dalam bank (finanzkapital), maka bertambah ganaslah imperialisme madjoe keloear, jang dilangsoengkan dengan djalan politik dan militèr, sehingga sampai ke - p e p e r a n g a n, bilamana beberapa imperialisme bertentangan kehendak.

Imperialisme boekan berarti menghendaki dengan kesadaran pada peperangan, akan tetapi imperialisme memang boetoeh pada militairisme oentoek mempertahankan kepentingan dan djika perloe mendjalankan imperialisme itoe dengan sendjata. Dan karena masing-masing golongan imperialisme mempoenjai militairisme jang besar, dan satoe sama lain bersaingan, maka dari itoelah peperangan itoe adalah kelangsoengan dari pergerakan-pergerakan imperialistis, jang bertengkaran satoe dengan jang lain.

Didalam karangan ini kita ta' dapat memberikan boekti-boekti tentang sendi-sendi theori imperialisme marxistisch. Akan tetapi boeat siapa jang ingin mengoedji kebenarannja, dapatlah membandingkan dengan angka-angka statistiek jang terdapat dalam statistiek Volkenbond atau Woytinski: „Die Welt im Zahlen" dan beberapa madjallah statistiek di Amerika dan negeri Djerman.

*

Banjak poela soal-soal jang berhoeboengan dengan pembitjaraan kita diatas, akan tetapi kesemoeanja itoe ta' dapat dan perloe dibentangkan disini, begitoepoen dengan soal-soal marxistis, tentang perbedaan theori Hilferding dan Bauer dengan Luxembourg, atau tentang Sternberg dan Grossmann. Kesemoeanja ini amat penting, tetapi dalam karangan sebagai ini ta' pantas dikemoekakan. Jang kita pentingkan jalah sekedar pengertian, tentang soal imperialisme, jang haroes dipandang sebagai soal ekonomi, djadi boekan politik sadja. Jang kita kemoekakan, jalah sekedar pemandangan dari doea matjam penglihatan, jang satoe menoeroet pemandangan kaoem boersoeasi, dan jang kedoea pemandangan menoeroet kaoem sosialis. marxistis. Dalam D.R. beberapa karangan soedah mengoeraikan beberapa matjam imperialisme itoe, dan djoega tjara kerdjanja pada waktoe ini, poen djoega dinegeri kita Indonesia ini. Demikianlah sekedar tentang makna perkataan imperialisme itoe.

## INTELLECTUEELEN-KROMO DAN KADER-KADER MARHAEN.

Panglima dan pendékar kami, itoelah memang soedah semoestinja, inilah seolah-olah mendjadi beban bagi kamoe sekalian semaksoed dan sefaham, bahwa tiap-tiap pengandjoer poetera tanah djadjahan jang memegang tegoeh haloean radikalnja memberi penerangan serta mendjelas-djelaskan theori pergerakan ra'jat, agar ra'jat banjak bisa madjoe kelapang perdjoangan dengan langsoeng. Djika pekerdjaänmoe dianggap tjita-tjita kosong oleh siapa jang ta' soeka kepadamoe, kamoe toch tidak nanti berketjil hati, bahwa tiap-tiap hoekoem riwajat memberi tauladan, betapa soelitnja memegang kemoedi pergerakan itoe melaloei golombang kelaliman jang penoeh segala nistapa dan bintjana, menanggoeng melarat serta miskin. Walaupoen demikian segala boeah pekerdjaänmoe ta' akan tersia-sia. Dia akan bertjabang kepadang sosial berdahan kelapang ekonomi beranting kedjoeroesan peroesahan, berdaoen rindang melindoengi seloeroeh ra'jat Indonesia, serta akan berboeah jang lazat tjita rasanja jang sekian lama mendjadi idam-idaman ra'jat Indonesia. Sebaliknja boekankah ada satoe dosa jang maha besar seorang poetera tanah djadjahan apa lagi satoe pengandjoer jang menjemboenjikan segala perdjalanan jang sesat dipergerakan ra'jat, terlebih kalau pekerdjaän itoe bisa membahajakan pergerakan tadi. Nama jang masjhoer ta' bisa membela dirimoe, apabila kamoe ta' soeka menerangkan dengan sedjelas-djelasnja tentang azas pergerakan ra'jat jang sebenar-benarnja. Theori koltoer-koltoeran, soeltan-soeltanan, wajang-wajangan, hormat-hormatan, demokrasi-demokrasian palsoe, boekan goena membela ra'jat, sebaliknja membikin bingoeng kaoem kromo, djanganlah lagi dikeloearkan. Adjarlah kami soepaja mendjadi radja kepada diri sendiri dan boekan oentoek menjembah ketoeankoe. Ketahoeilah kita tidak takoet pada Mr. Dr. Ir. Kita seorang manoesia jang ta' berbeda dengan mereka. Kita haroes madjoe kemedan pergerakan ra'jat dan adalah kewadjiban bagi kita memberantas segala apa jang menindas kami baik dari pehak barat maoepoen dari golongan ningrat ataupoen ningrat jang mengakoe-akoe „kromo" atau marhaén. Hak kita disia-siakan semendjak zaman dahoeloe kala boekan tiga ratoes tahoen ini sadja. Ra'jat kromo disoeroeh berperang kesana dan kemari oentoek menoeroetkan hawa nafsoe golongan ningrat pada zaman itoe. Ra'jat disoeroeh menjembah kekaki sitoeankoe. Sampaikan pada masa ini golongan sematjam itoe masih menganggap kita kaoem kromo sebagai se-ekor kambing. Tetapi saudara-saudara biarlah mereka sombong, ra'jat kromo sekarang ta' bisa lagi sebagai sediakala, segala tipoe daja oentoek mengaboei mata kami djanganlah lagi dikeloearkan. Tjoekoeplah kita oetjapkan disini tingkat ningrat itoe adalah mendjadi djambatan kapitalisten asing oentoek mempengaroehi ra'jat. Tjoema sadja djalannja tidak langsoeng. Barang siapa jang akan mengetahoei hal ini lebih landjoet peladjarilah tentang aksi pehak sana menambah beban ra'jat, jaitoe mengambil djalan menaikkan bea-bea in- dan export. Djalannja tidak teroes terang, agar djangan moedah diketahoei. Karena pehak sana berhadapan dengan sebagian besar ra'jat jang ta' tahoe menoelis dan membatja. Begitoepoen tjara mereka mena'loekkan dan menahan barang siapa diantara ra'jat jang teroes terang berani madjoe kelapang pergerakan radikal, lebih-lebih jang teroes terang menoentoet Indonesia Merdeka. Lebih dahoeloe pehak barat membagi-bagi kita diantara beberapa kelas. Jang tjakap (geschikt) oentoek djadi pesoeroeh mereka jalah tingkat ningrat dan siapa jang senang prijaji-prijajian. Perbedaan „deradjat" matjam ini memang boekan pada waktoe ini sadja malahan semendjak beriboe tahoen jang laloe. Kelas jang demikian berperasaän lebih tinggi deradjatnja dari lain-lainnja golongan manoesia. Mereka biasa hidoep dipoedji-poedji, didjoendjoeng-djoendjoeng, dihormat-hormati, disembah-sembah. Pehak barat merasa sangat gembira mempoenjai bidoeanda matjam ini. Nah, djalan oentoek menoendoekkan nafsoe ra'jat, banjak kelas inilah dipakai sebagai djambatan barat, oleh sebab itoe pehak barat mengambil djalan mendidik mereka lebih didahoeloekan, diperloekan, agar mereka bisa setia terhadap sipendjadjah. Pangkat-pangkat jang sekiranja agak besar sedikit diboeka hanja oentoek tingkat jang tinggi. Djalan oentoek kesekolah tinggi pada hakekatnja bagi kaoem kromo ditoetoep. Disana hanja disediakan oentoek golongan jang bertjap kelas satoe .Apakah sebabnja demikian?? Pehak barat tinggal selamanja awas, soepaja djanganlah kelak sekiranja didalam kalangan mereka ada doedoek orang-orang jang berlainan maksoed. Sepak terdjang ningrat, djika ada dikalangan kita, haroes diminta bersikap terang-terangan, djanganlah hendaknja diperkenankan main semboeni-semboenian, soepaja dapat diperiksa perboeatannja oentoek dapat mendjaoehkan kekatjauan! Memang inilah satoe djalan baik karena tingkat ningrat soedah memang berlainan keboetoehan dari kita. Bolehlah kita persaksikan memang ia enak, segala roepa masih merasa tjoekoep, pangkat besar, kekoeasaan ada, berbini boleh pilih satoe doea tiga empat poeloeh dan seteroesnja.

Inilah jang haroes kita djaga djanganlah kelak partai radikal kita kemasoekan orang bertjampoer adoek sematjam ini. Memang boekan sedikit djoemlahnja diantara ra'jat 60.000.000 jang mempoenjai keoelatan jang tegoeh, mereka jang berotak tadjam nanti akan toeroet mentjampoengkan diri dalam perdjoangan kemerdekaan jang kita toentoet. Merekalah akan membawa segala didikan jang diterimanja dari kamoe dan kawan-kawanmoe. Dari kota-kota sampai kedoesoen-doesoen masoek kelorong kampoeng serta kedesa-desa teroes kegoenoeng-goenoeng. Nanti merekalah poela bisa menanggoeng djawab akan soal tanah air dan bangsa kita ini. Semoea pertanjaän dari segala pehak, baik pertanjaän dari poelisi maoepoen dimoeka Landraad walaupoen jang akan dihadapkan diraad van Justitie. Ketjakapan mereka hanja menoeroet didikan jang diterima. Inipoen tergantoeng kepada penerang-penerangan djoega. Soeara-soeara dari segenap perboeatan mereka itoelah hasil dari pekerdjaänmoe dan kawan-kawanmoe. Sekarang ketahoeilah wahai saudarakoe kader-kader marhaén, djika kamoe ingin akan madjoe kemoeka berdiri ketengah-tengah ra'jat, tidak ada pekerdjaän jang bisa membawa senang, tidak ada orang jang bakal

memberi kamoe makan atawa wang dan tidak ada pengharapan akan mendapat anoegerahan bintang. Disini saja oelangi lagi boeah fikiran pendékar kita jang tertoelis didalam kamoesnja, halaman 48 demikian: „Disini dikehendak soepaja mereka siap oentoek berkorban dan tidak oentoek berhidoep senang beroesaha soenggoeh-soenggoeh dan sekoeat-koeatnja menimboelkan keadaan baroe dan boekan bekerdja sebagai automat menoeroet edjaan lama sadja, tahoe menanggoeng boedi dan tidak seperti pekakas jang biasa dipakai sadja —agar dapat membimbang Indonesia dalam padang kemadjoean". Nah barang siapa kelak akan siap madjoe kemoeka didalam partai kromo (berdasar kedaulatan ra'jat) ketahoeilah bahwa kamoe dengan penoeh keridlaan hati menjediakan segala roepa korban. Perdjoangan jang akan datang lebih banjak bahaja dan doerinja, tentoelah djaoeh bedanja dari partai-partai ningrat. Tidak ada riwajat pergerakan doenia terdjadi jang satoe partai anak djadjahan jang menoentoet teroes terang kemerdekaän tanah airnja tidak merasakan pahit dan getirnja, ta' soeka kena doeri, terketjoeali pergerakan boerdjoeis dan ningrat. Barang siapa diantara kamoe kelak beloem merasa sanggoep oleh karena sesoeatoe hal dirimoe ataupoen karena ta' bisa menanggoeng beban dan sengsara jang kamoe pikoel baik berhoeboeng dengan keadaan roemah tangga maoepoen dengan pangkat bilanglah teroes terang. Djika tidak, akan kendorlah atau katjau: organisasi kita kelak dan ketahoeilah masih banjak poetera-poetera Indonesia jang tjoekoep mempoenjai keoelatan. Merekalah kelak akan mengganti tempatmoe dan dengan tjara demikian partai kita akan bisa langsoeng dengan sempoernanja. Dalam menoentoet toedjoean kita jang teroetama jalah Indonesia Merdeka disini masing-masing ra'jat haroeslah menjediakan poela sekedar bekal-bekalan goena menjamboeng tenaga kita jaitoe sekedar sadja tentang Social dan Economie. Soal jang pertama adalah termasoek oeroesan pergoeroean. Pergoeroean Ra'jat jang haroes timboel di Indonesia jaitoe menanam segala benih kepertjajaan kepada segenap anak pemoeda kita. Mereka haroeslah mengerti bahwa dia adalah djoega seorang anak Indonesia jang ta' ada bedanja dengan bangsa apapoen didalam Doenia ini. Mereka adalah moesti berderadjat sama tingginja dengan manoesia apapoen. Mereka haroes bisa hidoep leloeasa sebagai bangsa warna apa sadja. Dia haroes pertjaja jang ia bisa berboeat, apa sadja jang manoesia bisa bikin. Dia wadjib tjakap dan berani seroepa dengan keberanian dan ketjakapan manoesia apa sadja. Anak-anak kita haroes dididik djangan soeka mengalah kepada perboeatannja jang benar. Pendek kata menaboerkan benih-benih jang bisa menarik kembali pergaoelan anak-anak dan ra'jat kita seoemoemnja soepaja bebas dari didikan Hindia - belanda jaitoe didikan jang mempertalikan roch bangsa kita oentoek Hindia - belanda atau pada bathinnja goena kekekalan pertalian pendjadjahan. Betapa dalamnja didikan Koloniaal onderwijs itoe sehingga ta' mengherankan bagi kita hampir hilang sama sekali kepertjajaan kita terhadap kepada Timoer. Seolah-olah ta' ada kesanggoepan bagi kita oentoek bangoen sendiri, karena hidoep kita dalam genggaman pehak Barat. Nasib hidoep kita seolah-olah ditentoekan oleh pehak sana. Tjita-tjita akan madjoe tertoetoep. Kiri kanan terpantjang artikal ini dan itoe goena menahan kepentingan kolonial-kapitaalnja. Betapa haloes tjatoer politik mereka semendjak bangsa-bangsa Indonesia ta' diperkenankan lagi berdagang keloear Indonesia. Dengan aksi demikian hilanglah mata pentjaharian bangsa-bangsa kita. Inipoen bererti mengoerangi penghasilan roemah tangga Indonesia. Diantara orang laoet bangsa kita tahadi terpaksa djatoeh miskin. Djika demikian siapakah jang akan menanggoeng nista dan kemelaratan, ta' moengkin Indonesia djoega. Bantam dan Gersik jang begitoe permai mendjadi soenji-senjap. Saudagar-saudagar bangsa kita disoeroeh sadja mendjoeal barang-barang penghasilan boeatan mereka kepada siapa jang telah ditentoekan oleh pehak barat tahadi. Tjara demikian seolah-olah bangsa kita memberikan keoentoengannja jang besar kepada saudagar-saudagar Barat. Kemoedian Indonesia diboeka pintoe gerbang oentoek semoea modal-modal asing. Soedah tentoe tenaga bangsa kita jang biasa didjalankan dengan tangan dan berdjalan seorang-seorang ta' bisa melawan modal-modal asing jang begitoe teratoer rapi. Dengan keadaan begitoe diantara bangsa kita jang kena korban persaingan tadi terpaksa menjerahkan dirinja oentoek mendjadi boeroeh siasing. Sebab teroetama karena sawah ladang telah habis djatoeh ketangan kaoem modal tahadi. Modal kita oentoek beroesaha dan berdagang telah habis. Pekerdjaän tangan toekang-menoekang kalah dengan technik barat jang memakai tenaga mesin lebih sempoerna. Lebih-lebih semendjak timboelnja modern kapitalisme, apa jang kita lihat dan rasa, segala keadaan itoe tjoekoep memberi boekti, bahwa satoe tindakan akan tersia-sia mengambil djalan sebagai hoofdrol meninggi-niggikan pembikinan bangsa sendiri dan menjoeroeh ra'jat soepaja membelinja. Tjara demikian adalah taktik jang memakai kira-kira belaka. Dimana-mana terboeka dari kota sampaikan kedesa-desa lebih sembilan poeloeh persen peroesahaän-peroesahaän itoe kepoenjaan orang asing. Segala perboeatan kita kelak haroeslah tjotjok dengan oetjapan kita. Pertjaja pada kekoeatan sendiri, kata partai-partai Moderat, akan tetapi segala pekerdjaan mereka minta toeloeng kepada pehak sana, sepertinja Subsidi dan Rechtpersoon. Apakah demikian tidak sama ertinja mengemis pada pehak sana. Ra'jat segenapnja diharoeskan djoega mengerdjakan sosial dan ekonomi dengan tanggoengan sendiri-sendiri sekedar goena menjamboeng tenaga. Hal ini tidaklah dipandang partai sebagai taktik jang oetama oentoek mentjapai Indonesia Merdeka. Kita mengetahoei apabila Indonesia masih terikat manakala kita ta' mempoenjai hak dalam politik sosial ekonomi, disana peroesahaan selamanja akan tinggal terhalang adanja.

Segenap tenaga 60.000.000 akan giat sama sendirinja, djika insan mereka telah dibangoen-bangoenkan, djika mereka telah mengetahoei jang nasib mereka kelas kambing dan apabila mereka telah mengetahoei djalan mana jang mereka akan tempoeh sebagai toedjoean jang oetama. Inilah sjarat pertama soepaja kesedjahteraan kita bisa tertjapai.

Penoelis adalah seorang kader kromo jang baharoe sadja bangoen dari kegelapan. Pertengkaran kaoem boerdjoeis dengan orang-orang Banteng memberi penerangan bagi saja bahwa di Indonesiapoen ta' ada bedanja dengan lain-lain tanah djadjahan seperti di India, Tiongkok, Eropah dan lain-lainnja. Disini terdiri djoega dari beberapa matjam manoesia jang berlain-lainan maksoed menoeroet kepentingan atau keboetoehan masing-masing. Oentoek menoetoep boeah fikiran saja: Poetera dan Poeteri Indonesia ketahoeilah betapa soelitnja pekerdjaan jang kita akan tanggoeng bahwa kemerdekaan tanah air kita tidak akan tertjapai dengan seorang Diponegoro, seorang Toeankoe Iman, seorang Samaoen dan seorang Soekarno. Kalau ada soeara dari pehak Ningrat: „Sekarang ta' perloe mendidik theori kepada ra'jat karena soedah insjaf. Theori, demikian hampa adanja". Sebagai boekti lihatlah riwajat P.N.I. tatkala Soekarno dan kawan-kawannja diseret kepintoe toetoepan, ta' ada seorang djoega jang berani menjipta poela Indonesia Merdeka. Demikianlah jang partai-partai Ningrat namakan didikan theori soedah sampai tjoekoep!

**LOEKMAN.**

Soerabaja, 19 April 1932.

# PEMANDANGAN LOEAR NEGERI.

## TIONGKOK—DJEPANG.

Tiongkok adalah koentji dari so'al-so'al pasifik. So'al Tiongkok sebenarnja adalah so'al jang paling penting oentoek riwajat doenia jang akan datang. Revolusie Tiongkok karenanja adalah soeatoe hal jang telah menarik perhatian beberapa ahli ilmoe di doenia, sehingga amat banjak telah peladjaran jang diadakan berhoeboeng dengan revolusie Tiongkok itoe. Karena itoe poela kita dapat mengikoeti riwajat revolusie Tiongkok didalam kemadjoeannja didalam sangkoet paoetnja sebab-sebab d.s.l. Dahoeloe roeboehnja keradjaän Mandsjoe, berdirinja republiek Tiongkok jang pertama, dibawah pimpinan Yuan Shih Kai, revolusie jang kedoea, berdirinja pemerintah Kanton dengan Kuo Min Tang, pembrontakan di Shanghai, di Kanton dan beberapa kedjadian jang lain, semoea jang mendjadi pertanjaän bagi oemoem di doenia, itoe semoea jang dinamakan Revolusie Tiongkok. Dalam tiga poeloeh tahoen revolutie Tiongkok itoe banjak jang telah bertoekar, maoepoen perhoeboengan-perhoeboengan didalam negeri, maoepoen perhoeboengan keloear negeri, akan tetapi revolusie Tiongkok beloem siap, sebaliknja ia masoek dari fase (djaman) jang satoe ke fase jang lain. Kuo Min Tang, sesoedah pemimpin Tiongkok jalah Sun Yat Sen mati, petjah belah mendjadi doea, sebenarnja mendjadi tiga, jaitoe *a*) Kuo Min Tang kiri jang mempoenjai pemerentah sendiri di Kanton (Wang Tjing Wei), *b*) Kuo Min Tang kanan di Nanking (Tjiang Kai Shik) dan *c*) poen sebenarnja teroes mendjalar pengaroeh kommunisme didalam beberapa roepa, terlebih pengaroeh kommintern. Tiap-tiap fihak ini teroes berdaja oepaja membesarkan pengaroehnja. Dan terlebih kaoem kommunis, jang tidak lama roepanja telah dapat dihantjoerkan oleh Tjiang Kai Shik, mendjalar dengan lekas. Tatkala pertoemboekan antara Djepang dengan Tiongkok moelai, kaoem kommunis telah mempoenjai kekoeasaän daerah di Tiongkok Selatan jang dinamakannja Sovjet Tiongkok. Daerah, jang didoedoekinja itoe kira-kira ada mempoenjai 50 millioen pendoedoek diselatan dari soengai Jang Tse Kiang, dari sini kaoem sovjet teroesmeneroes berichtiar membesarkan pengaroehnja di Tiongkok. Kabar-kabar tentang Sovjet Tiongkok itoe tentoe amat sedikit, dan atjap kali katjau dan ta' dapat dipertjaja. Tetapi sepandjang kebanjakan dari kabar-kabar itoe memanglah poela kaoem sovjet telah dapat mengatoer daerahnja itoe sedikit-sedikit, dan makin teratoer kedoedoekannja disitoe makin bertambah poela ia berbahaja keloear. Tjiang Kai Shik didalam tempo jang achir-achir ini terlebih mementingkan pemboeroeannja atas kaoem kommunis, ia pernah berdjandji kepada doenia bahwa ia akan memoesnakan sekalian kaoem kommunis di Tiongkok. Dan memang djika „andjing" kommunis dapat ditangkapnja, sedikit-sedikitnja potong kepala jang menoenggoenja. Antara Nanking dan Sovjet lebih keras lagi pertentangan dari pada antara Nanking dengan kaoem imperialis jang menelan negeri Tiongkok.

Tatkala Kanton dan Nanking berdjabatan tangan dan mendirikan pemerentah bersama di Loyang oentoek menentang penjerangan Djepang, orang poen bersatoe poela oentoek menentang kaoem kommunis sama sekali. Sebaliknja poela kaoem kommunis memperbesarkan activitietnja, mengadakan propaganda dan agitatie (perlawanan) baroe diseloeroeh negeri hingga menjebabkan roesoeh dimana-mana, dan sesama itoe poela ia orang mengadakan penjerangan militer dari selatan. Hal ini dapat dibatja pada waktoe ini didalam tiap-tiap soerat kabar. Kota Hang Chow sepandjang kabar jang achir telah djatoeh dalam tangan kaoem sovjet itoe, dan djoega bahwa ia orang teroes mendesak keatas dengan balatentaranja jang berpoeloeh riboe serdadoe banjaknja. Dahoeloe ada driehoeksstrijd (perdjoangan antara tiga fihak) antara Kanton, Nanking dan Sovjet-Tiongkok, sekarang poen ada poela perdjoangan tiga fihak itoe jaitoe antara Imperialisme Djepang, Loyang (tempat doedoeknja pemerentah Tiongkok Kuo Min Tang) dan Sovjet-Tiongkok. Begitoelah roepanja perdjoangan di Tiongkok diwaktoe ini. Loyang sehingga diwaktoe ini tidak mengadakan perlawanan jang berarti terhadap kepada imperialisme Djepang, dan sebenarnja boekanlah imperialis Djepang diwaktoe ini, tertahan oleh perlawanan Tiongkok tetapi oleh soelit belitnja dengan fihak-fihak imperialis jang lain. Tentang perdamaian jang ditjari oleh volkerenbond dan Djepang didalam hal ini, kita telah toelis. Boekan perdamaian jang diperoleh didalam keadaän jang begini, kealahan pemerentah Loyang oleh kelemahannja. Roepa itoe sampai diwaktoe ini teroes terang terlihat, tidak dapat disemboenikan. Djepang sekali-kali tidak beroepa bermaksoed hendak menoekar politiknja jang telah didjalankannja ditempo jang achir-achir ini. Kekoeatan balatentaranja di Shanghai tidak dikoerangkan, sebaliknja diperkoeatkannja. Didalam Volkerenbond ia teroes terang maoe memaksa sadja. Kalau tidak ditoeroeti kehendaknja, ia menghantjam, bahwa ia akan menarik diri dari Volkerenbond.

*

Terlebih penting poela lagi diwaktoe ini hal di Mansjoeria. Pergerakan ra'jat terhadap imperialisme Djepang teroes-meneroes bertambah besar. Dibeberapa tempat ra'jat telah dapat mereboet kekoeasaan. Poen disini Djepang beloem siap lagi. Di Mansjoeria ini poela terletak koentji so'al jang lain poela, jaitoe so'al Djepang Sovjet Roesland. Bahwa Sovjet Roesland memperkoeatkan balatentranja disebelah Mansjoeria tidak mengheranken. Tentoe ia tidak dapat mempertjajai imperialisme Djepang jang telah melihatkan kekedjaman dibeberapa waktoe dan sekarang poen lagi di Tiongkok. Terlebih poela dimana di Mansjoeria Sovjet Roesland poen mempoenjai kepentingan sendiri didalam kereta api Oosterspoorweg, jang dikemoedikan oleh tiga fihak, jaitoe Djepang, Roes dan Tiongkok. Fihak Tiongkok telah diboeang oleh Djepang keloear sehingga tinggal lagi fihak Roes, dan perselisihan tentang ini telah moelai. Pertentangan antara doea fihak ini tambah lama tambah besar. Selain dari hal kereta api Oosterspoorweg itoe, sebenarnja actie Djepang terhadap kepada Sovjet Roes, poen djoega soepaja mendapat sympathie dari fihak imperialis jang lain, jang ia perloe oentoek perboeatannja di Tiongkok. Telah njata bahwa beriboe Roes poetih toeroen dari mana-mana di doenia pergi Mansjoeria dan Shanghai. Ta' perloe dikemoekan pertanjaan lagi apa itoe orang didatangkan oleh Djepang. Dimana ada goela ......... Di Mansjoeria diwaktoe ini roepanja ada goela oentoek kaoem Roes poetih atau kaoem jang memoesoehi Sovjet Roesland sekeras-kerasnja. Sebaliknja kaoem kommunis tentoe poela mengadakan aksi terhadap imperialisme Djepang ini, akan tetapi banjak poela perlawanan ra'jat jang menentang Imperialisme Djepang jang dinamakan asoetan kommunis atau Sovjet Roes oleh fihak Djepang. Dengan sedikit pemandangan ini sadja telah tergambar, betapa soelit beloetnja so'al Tiongkok Djepang. So'al ini dalam dan lebar, dan teroes-meneroes melebar dan mendalam hingga ...... ia ada soeatoe so'al doenia.

*

## PHILIPPINA.

Perwakilan ra'jat negeri di Ameriki mengambil kepoetoesan, menetapkan bahwa negeri Philippina akan diberi kembali kemerdekaännja dalam delapan tahoen jang akan datang. Adakah kedjadian ini akan mendjadi kedjadian jang pertama sekali di doenia bahwa sesoeatoe negeri pendjadjah mempersènkan kemerdekaän kepada negeri jang didjadjahnja? Memang berlainan dari pada dinegeri djadjahan jang lain-lain, perdjoangan kemerdekaän di negeri Philippina selamanja ada beroepa sedikit lain, sebagian besar dari perdjoangan itoe terdiri dari perdjoangan perkataän, djadi adakah barangkali boleh djadi poela bahwa ra'jat Philippina mendapat kemerdekaännja setjara ini poela? Boekan kita hendak mengketjiwakan kepoetoesan perwakilan ra'jat Amerika di Washington itoe, akan tetapi perloe dilihat itoe didalam keadaän jang sebenarnja. Haroes kita selidiki apa artinja kepoetoesan perwakilan ra'jat Amerika itoe. Ta' perloe lagi disini dikemoekakan, bahwa boekan hal-hal haloes, kemoerahan hati d.l.l., akan tetapi biasa! Apakah kepentingan Amerika dengan mengeloearkan kepoetoesan itoe? Ada djoega soeara-soeara didalam soerat-soerat kabar di Amerika jang menoedoeh perwakilan negeri bahwa ia berboeat demikian oleh karena kehilangan akal d.l.l. Ini tentoe tidak dapat diterima, terlebih kalau mengingat bahwa kelebihan jang sangat terbesar jang mengambil kepoetoesan itoe. Tidak dapat dianggap bahwa kepoetoesan itoe ada soeatoe toeval atau kebetoelan sadja, jang nanti akan dicorrectie atau diperbaiki oleh senaat atau president Amerika. Betoel seperti telah ditoelis diatas, benar bahwa politik Amerika terhadap Philippina selamanja lebih liberaal, tidak begitoe sempit dan kasar dari pada politik tetangga-tetangganja, betoel poela bahwa didalam koloniale politik Amerika selama terdengar perkataän mendidik ra'jat agar sanggoep merdeka, akan tetapi ini semoea seperti terboekti didalam riwajat jang achir-achir hanja boekan perbedaän dalam hakekat, tetapi perhoeboengan ra'jat Philippina dengan negeri Amerika tetap soeatoe perhoeboengan negeri kolonie dengan negeri jang mendjadjahnja. Philippina tinggal soeatoe negeri jang tidak merdeka, soeatoe ra'jat jang terdjadjah. Hanja Philippina teroetama sekali perloe boeat negeri Amerika sebagai soeatoe kedoedoekan teroetama djoega militer di Timoer djaoeh. Imperialisme Amerika adalah imperialisme modern, artinja tidak didjalankah dengan djalan-djalan jang koeno seperti koloni d.l.l. Ini dapat diboektikan di Amerika Selatan dimana Imperialisme Amerika paling besar terdapat. Amerika tidak merampas tanah negeri akan tetapi mendjalankan imperialisme dengan kekoeasaän oeang dan diplomatie sadja (Dollar diplomacy, Oil Imperialisme). Hawaii dan Philippina kedoea teroetama sekali didjadjah goena keperloean militer, oentoek mendjadi tangga djalan ke Asia Timoer, ke Tiongkok, oentoek dapat menentang kekoeasaän-kekoeasaän lain jang djoega berkeinginan di Timoer Djaoeh itoe. Ini poelalah sebabnja maka politik Amerika terhadap ra'jat Philippina jalah mengamerikaniseer ra'jat itoe dengan didikan d.l.l. Akan tetapi pergerakan kebangsaän tidak dapat dihindarkan datangnja. Biarpoen begitoe njata poela didikan meamerikaniseer ra'jat itoe poen ada poela meninggalkan tanda-tanda di Philippina, teroetama sekali didalam tjara berfikir d.l.l.

Adakah pada waktoe ini kepentingan militer Philippina tidak berharga lagi Amerika dan sebab itoe akan melepaskan Philippina, menetapkan bahwa Philippina telah masak oentoek merdeka, ataupoen adakah pergerakan ra'jat di Philippina telah begitoe koeat hingga dapat m e m a k s a raksaksa Amerika oentoek mengoedoerkan dirinja? Sama sekali tidak. Djika mengingat pergerakan-pergerakan militer jang besar-besar di Laoet Tenang sekarang, di Hawaii dan di Manilla, maka ternjata bahwa Amerika masih menganggap Manilla penting sebagai kedoedoekan militernja di Laoet Tedoeh. Dan pada waktoe segenap fihak imperialisme berlomba mengobati kesakitan jang diderita oleh krisis ini, dengan memperlebarkan pengaroehnja keloear, pada waktoe ini, Philippina lebih lagi berarti bagi Amerika. Adakah Amerika berboeat meroegikan dirinja sendiri? Tidak oesah memoesingkan fikiran tentang ini. Tempo kemerdekaan ditetapkan delapan tahoen, dan boleh djadi nanti dirobah oleh senaat dalam sepoeloeh tahoen. Delapan tahoen ada lama boeat zaman sekarang, banjak barang dapat terdjadi dalam delapan tahoen itoe, boleh djadi djoega pemoengkiran persènan (hidiah) itoe datang, akan tetapi jang terang dapat dibeli pada waktoe ini dengan perdjandjian itoe jalah perasaän ra'jat Philippina terhadap Amerika, boleh djadi kebaktiannja nanti akan soedi mempertahankan kepentingan Amerika jang akan sama dengan kepentingannja sendiri jaitoe mendjaga kemerdekaän jang nanti akan digarantie (ditanggoeng) oleh Amerika, djoega terhadap Djepang dan lain-lain fihak jang ingin mengganti tempat jang kosong. Begitoelah dapat dimengerti tindakan perwakilan ra'jat Amerika. Djika kita bertanja apa tindakan ini tidak berarti oentoek ra'jat Philippina dan oentoek pergerakan kemerdekaännja, kita haroes mendjawab berarti besar. Sebab benar kemerdekaän oleh perdjandjian perwakilan ra'jat Amerika itoe beloem berarti tetap karenanja, tidak tergantoeng dari kepoetoesan White House itoe, akan tetapi perdjandjian itoe menandakan soeatoe keadaän jang baroe di Philippina jang boleh dapat memberi banjak keoentoengan dan kemadjoean oentoek pergerakan kemerdekaän Ra'jat dan benar dapat mendekatkan kemerdekaän ra'jat dengan o e s a h a R a ' j a t sendiri, dengan perdjoangan Ra'jat tidak akan teraboe mata oleh ketjerdikan imperialisme Amerika, perdjoangan Ra'jat akan menetapkan dan menoeroet djalan dan maksoednja sendiri oentoek mentjapai kemerdekaän jang sempoerna oentoek ra'jat dan oleh ra'jat.

*

## INDIA.

Di India perdjoangan poen teroes meneroes. Terboekti dari kabar-kabar jang dapat melaloei censuur di India. Pergerakan Congres India teroes meneroes, biarpoen sekalian pemerentah berichtiar memetjahkannja dengan djalan kekerasan. Pada waktoe ini Congres jang dilarang oleh pemerentah doedoek bermoefakat poela oentoek menetapkan tindakan-tindakan jang akan diambil. Tentoe sadja didalam pers kita tidak akan dapat mem-

batja apa djoea tentang kepoetoesan-kepoetoesan Congres itoe. Tetapi kita pertjaja, bahwa soeatoe pergerakan jang setahoen lamanja telah ditekan, pemimpin-pemimpinnja jang terkenal telah disimpan oleh pemerentah asing dalam boei, akan tetapi toh teroes meneroes hidoep dan mendjalar, bahwa beberapa boelan kapal terbang dengan bom, senapan mesin meletoes menentang pergerakan itoe dan beratoes njawa jang telah linjap karenanja, bahwa sesoeatoe pergerakan jang demikian tidak dapat distop, djangankan lagi dimoesnakan. Perlawanan keras poen diadakan oleh pemerentah, ia mengadakan peperangan biasa terhadap redshirts dan pemboenoehan atas pembesar-pembesar asing teroes, begitoe djoega orang mentjoba memboenoeh vice-roy (goebernor djendral di India) dengan menjerang kereta api didalam mana vice-roy berpegian. Dalam soemangat jang demikian, ra'jat India diwaktoe ini, dan tentoe poela kepoetoesan-kepoetoesan Congres India akan mengandoeng tanda-tanda soemangat perlawanan jang keras. Kemerdekaän jang ditoedjoe tidak boleh tidak akan tertjapai.

*

## EROPAH.

Di negeri Djerman pemilihan president republiek berachir dengan kemenangan Hindenburg jang disokong oleh sekalian kaoem jang berkehendak keamanan. Akan tetapi penting oentoek diketahoei jalah bahwa kaoem tangan keras teroetama kaoem fascist jang dipimpin oleh Adolf Hilter poen didalam pemilihan ini mendapat kemadjoean sehingga ini mendjadi hantjaman terhadap pemilihan Landdag di Pruisen jang diwaktoe itoe akan diadakan. Pruisen adalah soeatoe bagian dari republiek Djerman, jang terdiri dari beberapa staten jang masing-masing mempoenjai pemerentah sendiri. Pruisen adalah soeatoe dari staten itoe, jalah staat jang paling terbesar. Dari ampat poeloeh millioen orang jang berhak memilih di Eropah, adalah 25 millioen berdian di Pruisen. Iboe kota negeri Djerman poen letaknja di Pruisen ini djoega. Chabar jang achir memberitakan bahwa kaoem Nazi telah menang 160 kedoedoekan didalam Pruisische Landdag, jaitoe Badan perwakilan, dewan ra'jat Pruisen. Ini hampir setengah dari sekalian kedoedoekan dan bersama dengan saudaranja kaoem duitsch nationalen, kaoem reaksi ini boleh mendapat kedoedoekan jang terbanjak didalam Landdag Pruisen. Tentang kemadjoean kaoem Nazi ini dan sebab-sebabnja telah kerap kali dibitjarakan didalam D.R. Poen apa artinja kemenangan kaoem fascist ini di negeri Djerman oentoek politik Djerman dan Eropa.

*

Hal Memel jang bersama dengan hal Mansjoeria memaloekan Volkerenbond masih mendjadi kesoelitan bagi Volkerenbond. Memel adalah soeatoe kota ketjil didalam negeri Lithauen, jang didalam verdrag Versailles diberi kemerdekaän. Negeri Lithauen poen sendiri lahirnja dengan verdrag Versailles, jang melahirkan begitoe banjak keradjaän-keradjaän baroe, katanja oentoek memberi kemerdekaän kepada sekalian bangsa jang hendak merdeka dan tertindis sebenarnja memetjah-belah moesoeh jang kalah agar soepaja ia tetap mendjadi lemah. Begitoelah di Balkan di Centraal Eropa. Begitoepoen djoega dikeliling Oostzee. Di Timoer dan di Barat negeri Djerman dipotong dan diketjilkan oleh kaoem jang menang jang berkoempoel di Versailles, terlebih atas andjoeran Perantjis. Begitoelah maka timboel poela beberapa negeri ketjil-ketjil di Oostzee, dan djoega kota-kota merdeka seperti Danzig dan Memel. Memel mempoenjai pendoedoek terlebih banjak bangsa Djerman, dan letaknja seperti telah dikatakan jalah didalam negeri Lithauen. Kemerdekaän Memel itoe di garantie (di tanggoeng) oleh Versailles, oleh Volkerenbond. Biarpoen begitoe Negeri Lithauen taoetaoe di boelan jang laloe ini merampas kota Memel itoe. Tentoe hal ini mendjadi penjoesah Volkerenbond. Djangankan didalam hal Mansjoeria terhadap negeri Djepang jang koeat itoe, sedangkan hal Memel, menentang negeri ketjil seperti Lithauen jang teroes terang tidak memperdoelikan verdrag-verdrag Volkerenbond itoe, hal ini poen terlebih lagi melihatkan kekosongan Volkerenbond itoe. Tetapi djoega didalam hal Memel ini seperti djoega didalam hal Mansjoeria, ada lain-lain kodrat jang berkerdja. Tidak masoek akal bahwa negeri semoet seperti Lithauen akan berani memboeat soeatoe perboeatan jang sedemikian djika ia tidak menghitoeng-hitoeng lebih dahoeloe, bahwa ada kesempatan baginja berboeat demikian. Didalam hal ini lebih terang lagi, dimana di kota Memel itoe ada balatentra Perantjis, jang tidak berboeat apa-apa djika kota Memel itoe dirampas oleh balatentra Lithauen, sedangkan pada waktoe ini jang paling menjokong pendoedoek Memel ialah tidak lain dari Djerman dan gezantnja (oetoesannja di Memel). Poen didalam hal ini ternjata bahwa tiap-tiap kedjadian politik diwaktoe ini bersangkoet paoet dengan kodrat-kodrat jang besarnja tidak nampak djelas, sebab tersemboenji dalam mata oemoem. Pada waktoe ini hal Memel poen soeatoe perkerdjaän komissie Volkerenbond tetapi seperti hal Mansjoeria poen hal Memel ini akan mendapat kepoetoesannja diloear Komisi Volkerenbond, oleh pergerakan politik doenia jang ada diwaktoe ini.

# KEADAAN PACIFIC.

*(Samboengan).*

Bagaimanakah sikap pemerintah Belanda? Negeri Belanda, sebagai anggauta dari Volkenbond, akan dapat menoendjoekkan angger-angger dari Bond, jang menjatakan, bahwa disebabkan oleh keadaan - keadaan, soeatoe peperintahan neutraal boleh mengidinkan pada pasoekan-pasoekan dari salah satoenja partij jang berperang melaloei negerinja, dengan dirinja tidak tersangkoet didalam peperangan. Jang mendjadikan pertanjaan, apakah salah satoe partij dengan djalan jang begitoe meroegikan padanja tadi, akan diterimanja. Soedah tentoe tidak, apa lagi, djika oentoek perampasan ditempat-tempat minjak jang begitoe penting seperti Tarakan. Keadaan maritieme dan kekoeatan pasoekan daratan dari pemerintah Belanda di Indonesia tidak begitoe bererti oentoek mendjaga kehormatannja terhadap serangan dari loear. Luitenant generaal Gerth van Wijk, telah menerangkan pada soeatoe waktoe, bahwa tetapnja kekoeasaan Belanda di Indonesia boekan sadja soal Belanda, akan tetapi sebahagian dari soal kekoeasaan dari bangsa koelit poetih di Asia terhadap bangsa koelit hitam jang ditindas. Boeat soal ini kita berdiri, begitoe ia kata, boekannja berhadapan tetapi bersamping dengan lain-lain bangsa koelit poetih. Dari boekti-boekti terseboet dapatlah dimengertikan, bahwa kekoeatan pasoekan daratan dan laoetan dari negeri Belanda di Indonesia tidak ditoedjoekan oentoek dapat menahan datangnja moesoeh dari loear, tetapi djika kedjadian conflict negeri Belanda haroes berdiri disampingnja sebelah salah satoe negeri lain.

Soedah barang jang njata kekoeatan pasoekan, baik di Djawa, maoepoen diloearnja sama sekali tidak ditoedjoekan dengan maksoed mempertahankan soepaja sebegitoe banjaknja kepoelauan, selamat keadaannja, oepama ada serangan dari loear. Sebelah Timoer dari Borneo, Balikpapan dan Samarinda kedoeanja tjoema mempoenjai kekoeatan 175 orang. Sumatra sebelah Selatan (Palembang dan Djambi) jang begitoe lebar keadaannja pendjagaan beloem sampai 750 orang. Di gewest Sumatra Timoer tjoema 75 orang. Djoemlahnja kekoeatan dari garnizoenscompagnie dari Riouw menoeroet kabaran jang boleh dipertjaja ada koerang lebih 7 brigades jaitoe, tiga ditempatkan dipoelau-poelau dan ampat disekiternja Indragiri. Angka-angka jang terseboet diatas, berhoeboeng dengan adanja bezuiniging tahoen jang belakangan banjak jang dikoerangi. Di Djawa ada 8 compagnie Belanda dan 46 compagnie Boemipoetera. Sebagaimana telah terdengar adalah niatan dari pemerintah dari negeri Belanda oentoek merobah keadaannja militair sekarang ini, dari 6 regimenten terdiri dari 3 bataljons dirobah mendjadi 4 regimenten dari 4 bataljons. Djoega keadaannja marinenja tidak begitoe penting. Keadaan Indonesia jang begitoe lebar, lebar mana dapat dibandingkan moelai dari Ierland sampai Baku dilaoetan Item dan batasnja kepoelauan beberapa pandjangnja dari Eropah, tjoema mempoenjai persediaan 2 kruisers dan beberapa kapal-kapal perang jang ketjil oekoerannja. Itoe semoea boeat kita terang sekali, bahwa negeri Belanda tidak dapat dengan berdiri sendiri mempertahankan neutraliteitnja. Kekoeatan pasoekan negeri Belanda tjoema dapat mempertahankan keadaan ketentraman dalam negeri sendiri. Terhadap negeri loearan, negeri Belanda akan memilih partij pada salah satoenja partij jang koeat. Djadi pada permoelaannja pacificconflict negeri Belanda akan bersamping disebelahnja Inggeris—Amerika atau disampingnja Perantjis—Djepang. Melihat bolehnja bekerdja bersama-sama jang begitoe rapat antara Perantjis dan Belanda ditahoen belakangan dan djoega bolehnja dengan terang atau tidak terang, koloniale politik Belanda main mata dengan Parijs (koloniale tentoonstelling, perkoendjoengan masing-masing berganti-ganti antara gouverneur di kolonie, datangnja minister Reynoud di Indonesia berganti-ganti menjerahkan orang hoekoeman politik, dan selandjoetnja adanja politik militèr antara Nederland, België dan Perantjis di Eropah), maka boekan barang jang tidak tentoe, jang negeri Belanda akan berdiri berhadapan dengan Inggeris. Bagaimanapoen djoega, perloe diketahoei, bahwa negeri Belanda pada lahirnja conflict, tidak dapat berdiri diloear pagar.

Soerakarta, 16 April 1932.

*(Terkoetip sebagian dari Inpressa).*

OERAIAN JANG BERSIFAT PENERANGAN DALAM

## „DAULAT RA'JAT"

*(Kwartaal IV/1931)*



(HARGA DIDJILID f 2.25)



OLT & Co. BATAVIA-CENTRUM